

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini membahas bagaimana mengimplementasikan linux sebagai server pendukung sekolah. Pembangunan server ini difokuskan pada penggunaan dan teknik konfigurasi server berbasis GUI. Hal ini digunakan agar dengan keterbatasan penguasaan linux sekolah tetap dapat membangun dan melakukan *maintenance* server.

Pembahasan dari keseluruhan kegiatan yang telah dijelaskan serta diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai instalasi dan konfigurasi server, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pembangunan server SMANTI dengan kapasitas 250 *Giga Byte* telah dapat menjadi server pendukung bagi kebutuhan aplikasi yang dijalankan di SMA Negeri 3 Bengkulu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan hanya dengan menyewa *hosting*. Server SMANTI sudah terdapat aplikasi manajemen sekolah JIBAS, *Learning Management System* (LMS) Moodle, repository linux, dan file server. Semua fitur dan aplikasi yang dijalankan oleh server SMANTI dapat diakses di subdomain <http://server.smantibengkulu.sch.id>.
2. Server SMANTI bengkulu telah dilengkapi dengan aplikasi bantu konfigurasi berbasis GUI diantaranya Webconfig sebagai fitur *default* dari ClearOS 5.2, dan Webmin. Aplikasi ini sangat memudahkan pihak admin

SMA Negeri 3 Bengkulu untuk melakukan konfigurasi dan *maintenance*. Langkah *update*, dan *maintenance* server berbasis GUI ini telah dijelaskan di bab sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan juga sebagai pertimbangan bagi pembaca atau peneliti yang mempunyai tema yang sama dalam pembuatan skripsi nantinya, penulis mempunyai beberapa saran-saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Server ini dibangun menggunakan linux ClearOS 5.2. Karakteristik linux selalu akan melakukan *update* berkala dari versi linux dalam periode tertentu, termasuk juga pada linux ClearOS. Penelitian kedepan diharapkan dapat menggunakan versi linux yang terbaru. Sehingga didapatkan fitur yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini *gateway* menggunakan mikrotik, hal ini dilakukan karena SMA Negeri 3 Bengkulu memiliki skema jaringan yang telah dibangun sebelumnya, penelitian kedepan dapat dilakukan dengan merubah skema jaringan, misalnya dengan mengoptimalkan fitur ClearOS dengan menjadikan server sebagai *gateway server* dan *bandwidth management*.
3. Pembangunan server ini digunakan untuk keperluan sekolah, khususnya SMA Negeri 3 Bengkulu. Dengan dasar-dasar yang telah dikemukakan dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan dapat dikembangkan

untuk keperluan pembangunan server di sekolah lain maupun keperluan *Small Office Home Office* (SOHO) yang ingin membangun server seperti dalam penelitian ini.

Demikian kesimpulan dan saran yang penulis sampaikan. Penulis berharap keterbatasan-keterbatasan dalam penguasaan linux tidak lagi menjadi halangan berarti untuk tetap membangun server. Linux dan *Open Source* memberikan banyak pilihan, hanya dibutuhkan kemauan dan kerja keras untuk mewujudkan semuanya.

